

**PERILAKU PROSOSIAL SISWA
DI SMA N 1 KUBUNG KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan di Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Dosen Pembimbing:

Dr. Syahniar, M.Pd.,Kons.

Dr. Afdal, M.Pd.,Kons.



Oleh

M.FADLIL

1100503/2011

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

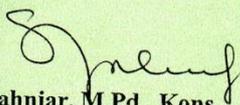
PERILAKU PROSOSIAL SISWA DI SMA N 1 KUBUNG KABUPATEN
SOLOK

Nama : M. Fadlii
NIM/BP : 1100503/2011
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Dr. Svahniar, M.Pd., Kons.
NIP.19601103 198503 2 001

Pembimbing II


Dr. Afdal, M. Pd., Kons.
NIP.19850505 200812 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

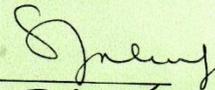
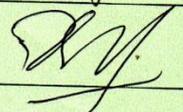
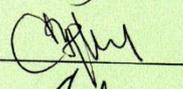
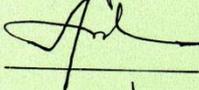
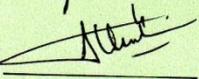
Judul : Perilaku Prosocial Siswa Di SMAN 1 Kubung Kabupaten Solok
Nama : M. Fadlil
NIM/BP : 1100503/2011
Jurusan : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 05 Februari 2016

Tim Penguji:

1. Ketua : Dr. Syahniar, M.Pd., Kons.
2. Sekretaris : Dr. Afdal, M.Pd., Kons.
3. Anggota : Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.
4. Anggota : Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons.
5. Anggota : Dra. Zikra, M.Pd., Kons.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

ABSTRAK

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2016

Yang menyatakan



M. Fadlil

ABSTRAK

Judul : Perilaku Prososial Siswa di SMA N 1 Kubung Kab. Solok
Peneliti : M. Fadlil
Pembimbing : 1. Dr. Syahniar, M.Pd.,Kons.
2. Dr. Afdal, M.Pd.,Kons.

Sebagian besar kehidupan manusia sehari-hari melakukan kegiatan yang saling tolong-menolong. Manusia di dunia ini tidak sanggup hidup sendiri melainkan saling membutuhkan, saling melengkapi dan saling tolong-menolong, Agar individu dan individu yang lain mudah dalam melakukan pekerjaan yang mudah maupun sulit. perilaku prososial yang dimaksud perilaku seseorang yang dapat membantu kesejahteraan orang lain yang dimotivasi oleh keinginan sendiri tanpa mengharapkan sesuatu dari yang ditolong. Masalah yang terdapat pada penelitian ini mencakup siswa yang tidak memiliki keinginan membantu teman dalam menghapus papan tulis, siswa di kelas yang tidak mengumpulkan sumbangan bagi temannya yang tertimpa musibah kematian, ada siswa yang mengharapkan imbalan dari teman setelah mereka memberikan bantuan memarkirkan kendaraan. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai: (1) Perilaku prososial siswa SMA 1 Kubung Kab. Solok, ditinjau dari aspek berbagi, (2) Perilaku prososial siswa SMA 1 Kubung Kab. Solok, ditinjau dari aspek kerjasama, (3) Perilaku prososial siswa SMA 1 Kubung Kab. Solok, ditinjau dari aspek menolong, (4) Perilaku prososial siswa SMA 1 Kubung Kab. Solok, ditinjau dari aspek memberi.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif yang berupa studi kasus. Subjek penelitian adalah siswa SMA N 1 Kubung yang terdiri dari 3 orang (EPY, AC dan AM). Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah pedoman wawancara. Teknik analisis data tematik dengan melakukan koding terhadap hasil transkrip wawancara.

Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) bentuk perilaku psosial ditinjau dari perilaku berbagi mencakup mengekspresikan perasaan suka dan duka terhadap orang lain, (2) bentuk perilaku prososial ditinjau dari perilaku bekerjasama mencakup saling membantu, menolong dan memberi, (3) bentuk perilaku prososial ditinjau dari perilaku menolong mencakup memberi tahu tentang sesuatu, menawarkan dan membantu orang lain, (4) bentuk perilaku prososial dinjau dari perilaku memberi mencakup memberi secara sukarela apa yang dibutuhkan oleh orang lain.

ABSTRACT

M. Fadlil : Prosocial Behavior of Students in General High School 1 Kubung Kab. Solok

Most of the daily human life activities that are mutual help. People in this world can not live alone but need each other, mutual complementarity and mutual help, To be individual and the other individual is doing a job that is easy or difficult. Prosocial behavior is the behavior of someone who can help the welfare of people who are motivated by a desire on their own without expecting anything from being helped. Problems found in this study include students who do not have the desire to help a friend in erasing the blackboard, the students in the class who did not collect donations for his friend who suffered death, there are students who mengharapan rewards of friends after they leave the vehicle park assistance. This study aimed to obtain an overview of: (1) Prosocial behavior of students general high school 1 Kubung Kab. Solok, in terms of aspect share, (2) Prosocial behavior of students general high school 1 Kubung Kab. Solok, in terms of aspect cooperation, (3) Prosocial behavior of students general high school 1 Kubung Kab. Solok, in terms of aspect helping, (4) Prosocial behavior of students general high school 1 Kubung Kab. Solok, in terms of aspect donating.

This study is a qualitative method in the form of case studies. The subjects were students SMA N 1 Kubung consisting of 3 persons (EPY, AC and AM). The instrument used for data collection was the interview guide. Thematic data analysis techniques by coding the results of the interview transcript..

The findings of this study revealed that: (1) form of behavior psosial in terms of the behavior of sharing include express feelings of joy and sorrow of others, (2) forms of prosocial behavior in terms of the behavior of cooperation include helping each other, helping and giving, (3) shape prosocial behavior in terms of helping behavior includes telling about something, offer and help others, (4) shape prosocial behavior reviewed of behavior include giving voluntarily give what is needed by others.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul “Hubungan Lingkungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Siswa yang Berprestasi Tinggi dan Implikasinya dalam Layanan Bimbingan dan Konseling”. Shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW pucuk pimpinan semesta alam.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons sebagai ketua jurusan Bimbingan dan Konseling.
2. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons sebagai sekretaris jurusan Bimbingan dan Konseling serta selaku Pembimbing 1 senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi penelitian ini.
3. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd., Kons dan Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons selaku ketua dan sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling periode sebelumnya yang telah banyak membantu mempermudah perizinan dalam melakukan penelitian.

4. Bapak Dr. Afdal, M.Pd., Kons., selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, ilmu, dan saran kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons., Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons., Ibu Dra. Zikra, M.Pd.,Kons., selaku dosen penguji skripsi ini.
6. Seluruh anggota keluarga tercinta Ayah dan Ibu yang senantiasa memberikan dukungan moril maupun materil untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Rekan-rekan mahasiswa BK FIP UNP dan semua pihak yang telah memberikan bantuan serta motivasi kepada peneliti.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan yang telah diberikan mendapatkan berkah dari Allah SWT. Peneliti sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

Padang, Februari 2016

M. Fadlil

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Fokus Penelitian	7
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Perilaku Prososial	10
1. Pengertian Perilaku Prososial	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi dan Menyebabkan Perilaku Prososial	11
3. Aspek-aspek Perilaku Prososial	16
B. Kerangka Konseptual	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Subjek Penelitian	23
C. Jenis dan Sumber Data	26
D. Definisi Operasional	27
E. Metode Pengumpulan Data	27
F. Alat Pengumpulan Data	29
G. Teknik analisis Data	31
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN HASIL PENELITIAN	34
A. Deskripsi Data	35
B. Temuan Hasil Penelitian	35
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82
KEPUSTAKAAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Subjek Penelitian.....	25
Tabel 2. Pedoman Wawancara.....	30
Tabel 3. Deskripsi Data Subjek	35
Tabel 4. Rangkuman Hasil Wawancara.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Biodata Subjek	85
Hasil Wawancara	88
Surat Izin Penelitian	156
Surat Keterangan dari Sekolah.....	158
Dokumentasi Wawancara.....	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang mempunyai arti bahwa manusia tidak bisa hidup tanpa adanya kehadiran orang lain di lingkungan sekitarnya (Agus, 2013:4). Dalam proses hidup, manusia selalu membutuhkan orang lain mulai dari lingkungan terdekat seperti keluarga hingga sampai pada orang yang mungkin tidak kenal sama sekali. contohnya orang yang bekerja di bidang jasa transportasi, jasa makanan dan minuman atau orang yang bekerja di bidang jasa kebersihan, masyarakat mungkin saja tidak mengenal orang yang bekerja di bidang-bidang tersebut tetapi tetap memerlukan bantuannya (Agus, 2013:4-14). Dalam kondisi sosial yang terjadi antara individu satu dengan individu yang lainnya, terdapat beberapa hal yang akan terjadi, salah satunya adalah timbulnya rasa kepedulian terhadap individu lainnya.

Kepedulian yang terjadi antara individu satu dengan individu lainnya itu dapat dikenal dengan istilah prososial. Gusti (2010:1) menjelaskan kepedulian yang terjadi disaat terjadinya interaksi sosial dapat dikenal dengan istilah prososial. Gusti (2010:1) menjelaskan perilaku prososial adalah tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain tanpa mepedulikan motif-motif si penolong. Sejalan dengan pendapat di atas Sears dkk (1994:47) menjelaskan perilaku prososial adalah tindakan

menolong yang sepenuhnya dimotivasi oleh kepentingan sendiri tanpa mengharapkan sesuatu untuk diri si penolong itu sendiri.

Perilaku prososial ini pada umumnya diperoleh melalui proses belajar, Bar-Tal (dalam Mahmud, 2003:3) menjelaskan para psikolog menggunakan teori belajar sosial dalam mempelajari tingkah laku prososial yaitu melalui prinsip-prinsip *modelling* dan *reinforcement*. *Modelling* adalah proses saat individu belajar tingkah laku, khususnya tingkah laku prososial dengan mengamati dan meniru tingkah laku orang lain yang ada di lingkungan sekitarnya. *Reinforcement* adalah proses penguatan yang bertujuan untuk memperkuat tingkah laku prososial tersebut.

Mussen dkk. (1979) mengungkapkan perilaku prososial dapat meliputi:

1. Menolong, yaitu membantu orang lain dengan cara meringankan beban fisik atau psikologis orang tersebut.
2. Berbagi rasa, yaitu kesediaan untuk ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain.
3. Kerjasama, yaitu melakukan pekerjaan atau kegiatan secara bersama-sama berdasarkan kesepakatan untuk mencapai tujuan bersama pula.
4. Menyumbang, yaitu berlaku murah hati kepada orang lain.
5. Memperhatikan kesejahteraan orang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan perilaku prososial adalah pertolongan yang dilakukan oleh individu satu kepada individu lainnya seperti: membantu membantu menyebrangkan seorang lansia ke bagian jalan lainnya, kegiatan bantuan donor darah di sekolah, membantu mendorong mobil yang sedang mogok di jalan, dan bantuan dana bagi teman yang mengalami musibah dan sebagainya. Selanjutnya dalam perilaku prososial yang dilakukan oleh individu terdapat beberapa faktor yang dapat

menyebabkan timbulnya perilaku prososial, salah satunya adalah adanya keinginan untuk mendapatkan penghargaan dari individu lainnya.

Dayakisni dan Hudaniah (2003:178) berpendapat bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku prososial, yaitu :

a. *Self-gain*

Harapan seseorang untuk memperoleh atau menghindari kehilangan sesuatu, seperti ingin mendapatkan pengakuan, penghargaan, pujian, atau takut dikucilkan.

b. *Personal values and norma*

Adanya nilai-nilai dan norma sosial yang diinternalisasikan oleh individu selama bersosialisasi dan sebagian nilai-nilai serta norma tersebut berkaitan dengan tindakan prososial, seperti berkewajiban menegakkan kebenaran dan keadilan serta adanya norma timbal balik.

c. *Empathy*

Kemampuan seseorang untuk ikut merasakan perasaan atau pengalaman orang lain. Kemampuan empati ini erat kaitannya dengan pengambilalihan peran. Prasyarat untuk mampu melakukan empati individu harus memiliki kemampuan untuk melakukan pengambilan peran.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial meliputi faktor situasional, faktor karakteristik penolong, faktor orang membutuhkan pertolongan dan faktor personal yang berhubungan dengan faktor *selfgain*, faktor *personal values and norms* serta faktor *empathy*. Semakin baiknya perilaku sosial siswa maka akan semakin membantu guru BK dalam pelaksanaan layanan, terutama layanan konseling kelompok yang sangat membutuhkan perilaku prososial siswa seperti *empathy*.

Selanjutnya ada beberapa aspek-aspek perilaku prososial menurut Mussen (1980:360) meliputi:

- a. *Sharing* (berbagi), yaitu kesediaan berbagi perasaan dengan orang lain baik dalam suasana suka maupun duka. Berbagi dilakukan apabila penerima menunjukkan kesukaan sebelum ada tindakan apabila penerima menunjukkan kesukaan sebelum ada tindakan melalui dukungan verbal dan fisik.
- b. *Cooperating* (kerja sama), yaitu kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain demi tercapainya suatu tujuan. Kerja sama biasanya saling menguntungkan, saling memberi, saling menolong, dan menenangkan.
- c. *Helping* (menolong), yaitu kesediaan untuk menolong orang lain yang sedang dalam kesusahan. Menolong meliputi membantu orang lain, memberi tahu, menawarkan bantuan kepada orang lain, atau melakukan sesuatu yang menunjang berlangsungnya kegiatan orang lain.
- d. *Donating* (memberi atau menyumbang), yaitu kesediaan berderma, memberi secara suka rela sebagian barang miliknya untuk yang membutuhkan.
- e. *Honesty* (kejujuran), yaitu kesediaan untuk tidak berbuat curang terhadap orang lain.

Dari penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan perilaku prososial dapat dilihat dari berbagai aspek, yaitu *sharing*, *Cooperating*, *Donating*, *Helping*, dan *Honesty*.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 4 Mei 2015 yang dilakukan di SMA 1 Kubung Kabupaten Solok beberapa siswa yang bertubuh tinggi tidak membantu temanya yang bertubuh rendah ketika menghapus papan tulis, selanjutnya penulis juga melihat terdapat beberapa orang siswa yang membantu temannya yang sedang kesulitan dalam memarkirkan kendaraannya di lokasi parkir, serta terdapat beberapa siswa dari 30 orang siswa di kelas yang tidak mengumpulkan sumbangan bagi temannya yang tertimpa musibah kematian.

Selanjutnya dari hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 4 Mei 2015, beberapa siswa dari 27 orang siswa yang membantu temannya dalam memarkirkan kendaraan terungkap bahwa keinginan membantu tersebut dikarenakan keikhlasan mereka dalam membantu teman yang sedang mengalami kesulitan, sedangkan beberapa orang lagi dikarenakan adanya harapan imbalan dari teman yang mereka bantu seperti mengharapkan tumpangan di saat akan berangkat ke sekolah dan tumpangan untuk pulang ke rumah. Selanjutnya ada siswa yang mengaku bahwa bantuan yang mereka berikan kepada temannya dikarenakan mengharapkan bantuan di saat ujian. Selanjutnya ada siswa yang memberikan bantuan kepada lawan jenisnya dikarenakan keinginan untuk menjalin hubungan yang lebih dekat dengan lawan jenisnya tersebut, dan ada lima orang siswa siswa yang menyatakan

bahwa bantuan yang mereka berikan dikarenakan mengharapkan traktiran di saat waktu jam istirahat dan ada sembilan orang siswa yang mengharapkan nilai yang tinggi di saat memberikan bantuan kepada salah seorang guru.

Selanjutnya dari hasil wawancara dengan salah satu orang guru BK pada tanggal 5 Mei 2015 di SMA N 1 Kubung, terungkap rata-rata terdapat tujuh sampai sebelas orang siswa di kelas yang sering memberikan bantuan atau kepedulian yang besar terhadap teman-temannya yang ada di kelas seperti meminjamkan teman yang tidak memiliki alat tulis, meminjamkan uang kepada teman yang sedang dalam kesulitan keuangan, memberikan sebahagian makanan kepada teman, ada siswa yang membantu mendorong kendaraan teman yang sedang mengalami masalah.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Perilaku Prososial Siswa Di SMA 1 Kubung Kab. Solok”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun masalah-masalah yang terjadi di SMA 1 Kubung Kab. Solok terkait perilaku prososial adalah sebagai berikut:

1. Ada siswa tidak memiliki keinginan membantu teman dalam menghapus papan tulis.
2. Ada siswa di kelas yang tidak mengumpulkan sumbangan bagi temannya yang tertimpa musibah kematian.
3. Ada siswa yang mengharapan imbalan dari teman setelah mereka memberikan bantuan memparkirkan kendaraan.

4. Ada Siswa yang memberikan bantuan kepada lawan jenisnya dikarenakan keinginan untuk menjalin hubungan yang lebih dekat dengan lawan jenisnya.
5. Ada siswa yang menyatakan bahwa bantuan yang mereka berikan dikarenakan mengharapkan traktiran di saat waktu jam istirahat.
6. Ada orang siswa yang mengharapkan nilai yang tinggi di saat memberikan bantuan kepada salah seorang guru.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah dan keterbatasan kemampuan penulis, maka penelitian dalam skripsi ini di fokuskan pada 4 aspek perilaku prososial yaitu:

1. Aspek *Sharing* (berbagi)
2. Aspek *Cooperating* (kerjasama)
3. Aspek *Helping* (menolong)
4. Aspek *Donating* (memberi)

D. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan, pertanyaan penelitian yang diharapkan terjawab dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk perilaku prososial siswa SMA 1 Kubung Kab. Solok, ditinjau dari *Sharing* (berbagi)?
2. Bagaimana bentuk perilaku apa yang wujudkan siswa SMA 1 Kubung Kab. Solok, ditinjau dari *Cooperating* (kerjasama)?

3. Bagaimana bentuk perilaku prososial siswa SMA 1 Kubung Kab. Solok, ditinjau dari *Helping* (menolong)?
4. Bagaimana bentuk perilaku prososial siswa SMA 1 Kubung Kab. Solok, ditinjau dari *Donating* (memberi)?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai:

1. Perilaku prososial siswa SMA 1 Kubung Kab. Solok, ditinjau dari *Sharing* (Berbagi).
2. Perilaku prososial siswa SMA 1 Kubung Kab. Solok, ditinjau dari *cooperating* (Kerja sama).
3. Perilaku prososial siswa SMA 1 Kubung Kab. Solok, ditinjau dari *helping* (menolong).
4. Perilaku prososial siswa SMA 1 Kubung Kab. Solok, ditinjau dari *donating* (memberi).

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran bagi peningkatan kepedulian siswa terhadap lingkungannya, dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam melihat bagaimana perilaku prososial siswa di sekolah tersebut. Selanjutnya hasil penelitian ini dapat memperkaya cakupan ilmu pengetahuan dalam peningkatan kualitas pelayanan yang diberikan oleh guru BK/konselor kepada peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru BK/konselor sebagai masukan bagi guru BK/konselor dalam meningkatkan perilaku prososial peserta didik.
- b. Kepala Sekolah sebagai bahan masukan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan atau mengembangkan perilaku prososial peserta didik.
- c. Bagi peneliti sebagai penambah wawasan dan pengetahuan mengenai perilaku prososial siswa di sekolah.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Perilaku Prosocial

1. Pengertian Perilaku Prosocial

Menurut Brigham (1991:277) perilaku prososial adalah perilaku yang mempunyai maksud untuk membantu kesejahteraan orang lain. Sears dkk (1994:47) berpendapat perilaku prososial adalah tindakan menolong yang sepenuhnya dimotivasi oleh kepentingan sendiri tanpa mengharapkan sesuatu untuk diri si penolong itu sendiri. Perilaku prososial merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari (Sears dkk, 1994:48). Dalam hal ini perilaku prososial yang dimaksud perilaku seseorang yang dapat membantu kesejahteraan orang lain yang di motivasi oleh keinginan sendiri tanpa mengharapkan sesuatu dari yang ditolong dan perilaku sosial ada pada kehidupan sehari-hari.

Staub (1978:2) menyatakan perilaku prososial adalah segala bentuk perilaku yang memiliki konsekuensi positif bagi si penerima dalam bentuk materi, fisik ataupun psikologis, tetapi tidak memiliki keuntungan yang jelas bagi pihak yang memberikannya. Gerungan (1996:63) berpendapat bahwa perilaku prososial mencakup perilaku yang menguntungkan orang lain yang mempunyai konsekuensi positif sehingga akan menambah kebaikan fisik maupun psikis.

Psikolog biasanya menggunakan istilah tingkah laku yang mementingkan orang lain selain istilah tindakan yang membantu orang lain, menunjukkan bantuan yang diberikan pada orang lain tanpa

mengharapkan keinginan-keinginan untuk diri sendiri (Watson, 1984:272). Menurut Bar-Tal (dalam Mahmud, 2003:3) para psikolog menggunakan teori belajar sosial dalam mempelajari tingkah laku prososial yaitu melalui prinsip-prinsip *modelling* dan *reinforcement*. *Modelling* adalah proses saat individu belajar tingkah laku, khususnya tingkah laku prososial dengan mengamati dan meniru tingkah laku orang lain yang ada di lingkungan sekitarnya. *Reinforcement* adalah proses penguatan yang bertujuan untuk memperkuat tingkah laku prososial.

Kesimpulan dari pengertian perilaku prososial berdasarkan uraian di atas adalah tingkah laku mementingkan orang lain yang mempunyai maksud untuk menyokong kesejahteraan orang lain yang di motivasi oleh kepentingan sendiri tanpa mengharapkan sesuatu untuk diri si penolong sehingga memiliki konsekuensi positif bagi si penerima dalam bentuk materi, fisik dan psikologis yang dilakukan oleh individu yang sedang mengalami proses belajar untuk menjadi intelektual muda.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi dan Menyebabkan Perilaku Prososial

Staub (1978:3) membedakan faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya perilaku prososial ke dalam:

a. Aspek Personal yang terdiri dari :

- 1) Keuntungan pribadi
- 2) Sistem nilai dan norma
- 3) Empati

b. Aspek Situasional yang terdiri dari :

- 1) Kejelasan stimulus
- 2) Derajat kebutuhan yang ditolong
- 3) Tanggung jawab
- 4) Norma timbal balik
- 5) Biaya yang dikeluarkan
- 6) Derajat penerimaan sosial
- 7) Hubungan interpersonal
- 8) Pengalaman di masa lampau

Menurut Sears dkk (1994:61-72) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial, yaitu:

a. Faktor situasi yang terdiri dari:

- 1) Kehadiran orang lain

Kehadiran orang lain kadang-kadang dapat menghambat usaha untuk menolong, karena kehadiran orang yang begitu banyak menyebabkan terjadinya penyebaran tanggung jawab.

- 2) Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi kesediaan untuk membantu keadaan fisik ini meliputi cuaca, ukuran kota, dan derajat kebisingan.

- 3) Tekanan waktu

Dalam penelitian Darley dan Batson (dalam Sears dkk, 1994:64) membuktikan bahwa kadang-kadang seseorang

berada dalam keadaan tergesa untuk menolong. Keadaan ini menekan individu untuk tidak melakukan tindakan menolong, karena memperhitungkan keuntungan dan kerugian.

b. Faktor karakteristik penolong yang terdiri dari:

1) Kepribadian

Kepribadian tiap individu berbeda-beda, salah satunya adalah kepribadian individu yang mempunyai kebutuhan tinggi untuk dapat diakui oleh lingkungannya. Kebutuhan ini akan memberikan corak yang berbeda dan memotivasi individu untuk memberikan pertolongan.

2) Suasana hati

Dalam suasana hati yang buruk menyebabkan seseorang memusatkan perhatian pada diri sendiri yang menyebabkan mengurangi kemungkinan untuk membantu orang lain. Dalam situasi seperti ini apabila seseorang beranggapan bahwa dengan melakukan tindakan menolong dapat mengurangi suasana hati yang buruk dan merasa lebih baik mungkin akan cenderung melakukan tindakan menolong.

3. Rasa bersalah

Rasa bersalah merupakan perasaan gelisah yang timbul bila seseorang melakukan sesuatu yang dianggap salah. Keinginan untuk mengurangi rasa bersalah dapat menyebabkan seseorang menolong orang lain yang dirugikan atau berusaha

menghilangkannya dengan melakukan tindakan yang lebih baik.

4. Distress diri dan rasa empatik

Distress diri adalah reaksi pribadi terhadap penderitaan orang lain, perasaan cemas, prihatin, tidak berdaya, atau perasaan apapun yang dialami. Empatik adalah perasaan simpati dan perhatian terhadap orang lain, khususnya untuk berbagi pengalaman atau secara tidak langsung merasakan penderitaan orang lain.

c. Faktor orang yang membutuhkan pertolongan yang terdiri dari:

1) Menolong orang yang disukai

Individu yang mempunyai perasaan suka terhadap orang lain dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti daya tarik fisik atau adanya kesamaan antar individu.

2) Menolong orang yang pantas ditolong

Individu lebih cenderung melakukan tindakan menolong apabila individu tersebut yakin bahwa penyebab timbulnya masalah berada di luar kendali orang tersebut.

Dayakisni dan Hudaniah (2003:178) berpendapat terdapat beberapa faktor yang menyebabkan perilaku prososial, yaitu:

a. *Self-gain*

Harapan seseorang untuk memperoleh atau menghindari kehilangan sesuatu, misalnya ingin mendapatkan pengakuan, penghargaan, pujian, atau takut dikucilkan.

b. *Personal values and norms*

Adanya nilai-nilai dan norma sosial yang diinternalisasikan oleh individu selama bersosialisasi dan sebagian nilai-nilai serta norma tersebut berkaitan dengan tindakan prososial, misalnya seperti berkewajiban menegakkan kebenaran dan keadilan serta adanya norma timbal balik.

c. *Empathy*

Kemampuan seseorang untuk ikut merasakan perasaan atau pengalaman orang lain. Kemampuan empati ini erat kaitannya dengan pengambilalihan peran. Prasyarat untuk mampu melakukan empati individu harus memiliki kemampuan untuk melakukan pengambilan peran.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial meliputi faktor situasional, faktor karakteristik penolong, faktor orang membutuhkan pertolongan dan faktor personal yang berhubungan dengan faktor *selfgain*, faktor *personal values and norms* serta faktor *empathy*.

3. Aspek-aspek Perilaku Prososial

Aspek-aspek perilaku prososial menurut Mussen (1980:360) meliputi:

- f. *Sharing* (berbagi), yaitu kesediaan berbagi perasaan dengan orang lain baik dalam suasana suka maupun duka. Berbagi dilakukan apabila penerima menunjukkan kesukaan sebelum ada tindakan melalui dukungan verbal dan fisik.
- g. *Cooperating* (kerja sama), yaitu kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain demi tercapainya suatu tujuan. Kerja sama biasanya saling menguntungkan, saling memberi, saling menolong, dan menenangkan.
- h. *Helping* (menolong), yaitu kesediaan untuk menolong orang lain yang sedang dalam kesusahan. Menolong meliputi membantu orang lain, memberi tahu, menawarkan bantuan kepada orang lain, atau melakukan sesuatu yang menunjang berlangsungnya kegiatan orang lain.
- i. *Donating* (memberi atau menyumbang), yaitu kesediaan berderma, memberi secara suka rela sebagian barang miliknya untuk yang membutuhkan.
- j. *Honesty* (kejujuran), yaitu kesediaan untuk tidak berbuat curang terhadap orang lain.

Menurut Tedeschi dkk (1985:253) perilaku prososial meliputi membantu, memberi, menyayangi, dan tindakan sosial tanpa menguntungkan diri sendiri. Leed (Staub, 1978:3) mengemukakan tiga kriteria yang mendukung untuk menentukan perilaku prososial, yaitu:

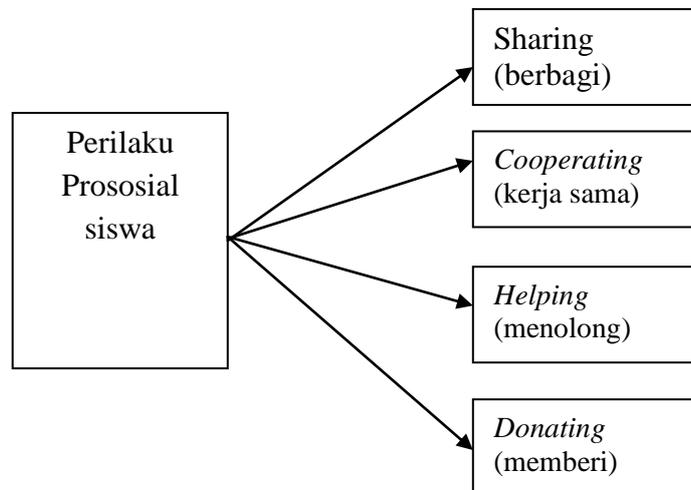
- a. Tindakan yang bertujuan khusus menguntungkan orang lain tanpa mengharapkan penghargaan dari luar.
- b. Tindakan yang dilakukan secara suka rela.
- c. Tindakan yang menghasilkan sesuatu yang bertujuan baik.

Brigham (1991:277) menyatakan perilaku prososial meliputi beberapa aspek antara lain:

- a. Altruisme, yaitu kesediaan untuk menolong orang lain secara sukarela tanpa mengharapkan imbalan.
- b. Murah hati, yaitu kesediaan untuk bersikap dermawan kepada orang lain.
- c. Persahabatan, yaitu kesediaan untuk menjalin hubungan yang lebih dekat dengan orang lain.
- d. Kerjasama, yaitu kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain demi tercapainya suatu tujuan.
- e. Menolong, yaitu kesediaan untuk membantu orang lain yang sedang berada dalam kesulitan.
- f. Penyelamatan, yaitu kesediaan untuk menyelamatkan orang lain yang membutuhkan.
- g. Pengorbanan, yaitu kesediaan untuk berkorban demi orang lain.
- h. Berbagi, yaitu kesediaan untuk berbagi perasaan dengan orang lain dalam suasana duka.

Berdasarkan uraian yang sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa aspek-aspek perilaku prososial adalah *Sharing* (berbagi), *Cooperating* (kerja sama), *Helping* (menolong), *Donating* (memberi atau menyumbang), dan *Honesty* (kejujuran). Agar penelitian ini lebih terarah peneliti menggunakan kerangka konseptual yang di gambarkan sebagai berikut:

B. Kerangka Konseptual



Gambar . Aspek-aspek Perilaku Prososial Siswa Di SMA 1 Kubung Kab. Solok

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, tampak bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan Aspek-aspek perilaku prososial siswa di SMA 1 Kubung Kabupaten Solok. Menurut Mussen (1980) aspek-aspek perilaku prososial meliputi *sharing* (Berbagi), *Cooperating* (Kerjasama), *Helping* (menolong), *Donating* (memberi), dan *Honesty* (kejujuran). Namun

dalam penelitian ini aspek *Honesty* (kejujuran) tidak digunakan karena dalam mengungkapkan kejujuran sangat sulit diungkapkan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5. Bentuk-bentuk perilaku prososial ditinjau dari *Sharing* (berbagi) mencakup perilaku mengekspresikan perasaan suka dengan memeluk teman, menceritakan kebahagiaan dengan teman, mengajak teman berolahraga, dan mentraktir teman ketika merasa bahagia. Kemudian mengekspresikan berbagi perasaan duka dengan bercerita dengan teman.
6. Bentuk-bentuk perilaku prososial ditinjau dari *Cooperating* (bekerjasama) mencakup perilaku saling membantu, saling menolong dan saling memberi dengan mengerjakan tugas yang sulit dari guru secara bersama-sama dan mengatur anggota dalam osis dalam bekerja.
7. Bentuk-bentuk perilaku prososial ditinjau dari *Helping* (menolong) mencakup perilaku memberi tahu kepada orang lain ketika ada barang yang ditemukan bukan milik siswa kepada guru, menawarkan dan membantu orang lain ketika sakit di bawa ke UKS dan membantu orang lain mengerjakan tugas.
8. Bentuk-bentuk perilaku prososial ditinjau dari *Donating* (memberi) mencakup perilaku memberi secara sukarela ketika ada orang yang membutuhkan dan diberi apa yang dibutuhkan seperti memberikan pakaian, sumbangan kepada orang lain dan berinfak ke mesjid.

B. Saran

1. Bagi guru BK/konselor untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan BK khususnya di bidang peningkatan perilaku prososial melalui layanan penguasaan konten, layanan informasi, layanan konseling perorangan, dan layanan bimbingan kelompok agar perilaku prososial siswa dapat menjadi lebih baik .
2. Kepala Sekolah untuk dapat menyokong dan mendukung perencanaan-perencanaan yang dilakukan oleh guru BK dalam melaksanakan layanan-layanan bimbingan dan konseling khususnya dibidang perilaku sosial.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memperdalam dan memperluas cakupan penelitian perilaku prososial agar kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini dapat disempurnakan.

KEPUSTAKAAN

- A.Muri Yusuf. 2005. *Metode Penelitian Dasar Pendekatan Ilmiah*. Padang: FIP IKIP Padang.
- Agus Abdul Rahman. 2013. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Arikunto. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Brigham, J. C. 1991. *Social Psychology*. Edisi Kedua. New York: Harper Colling Publisher Inc.
- Budiyanto, G.; dan Gayatri, A. Jakarta: Arca.
- Damayanti, E. 2000. Kemandirian Mahasiswa Pondokan ditinjau dari Urutan Kelahiran dan Jenis Kelamin. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata.
- Dayakisni, T., Hudaniah. 2003. *Psikologi Sosial*. Edisi Revisi, Malang: UMM Press.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Gerungan, W. A. 1996. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT. Eresco.
- Gusti Yuli Asih & Margaretha. 2010. Perilaku Pro Sosial ditinjau dari Empat dan Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*. Volume I, No 1, Desember.
- Mahmud. 2003. Hubungan Antara Gaya Pengasuhan Orang Tua Dengan Tingkah Laku Prososial Anak. *Jurnal Psikologi*. Vol 11. No. 1, h. 1-10.
- Moleong, L. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mussen, P. H., Conger, J. J dan Kagan, J. 1979. *Child Developmental and Personality, Perkembangan dan Kepribadian Anak*. Alih Bahasa: Budiyanto, G.; dan Gayatri, A. Jakarta: Arca.
- _____. 1989. *Child Developmental and Personality, Perkembangan dan Kepribadian Anak*. Alih Bahasa: Budiyanto, G.; dan Gayatri, A. Jakarta: Arca.

- _____. 1980. *Essential of Child Development & Personality*. New York : Harper & Row Publisher Inc.
- Narbuko, C., dan Ahmadi, A. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Poerwandari, K. 2001. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Prilaku Manusia*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Praset, I. 1999. *Logika dan Prosedur Penelitian*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara (LAN)
- Sears, D. O., Jonathan L. F dan Anne P.L. 1994. *Psikologi Sosial Jilid 2*. Alih Bahasa: Mikhael Adyanto. Jakarta: Erlangga.
- Staub, E. 1978. *Positif Behavior and Morality: Social and Personal Influences*. Vol. 1. New York : Academy Press.
- Tedeschi, J. T., Lindskold, S dan Rosenfeld, P. 1985. *Introduction To Social*.
- Watson, D. L. 1984. *Psychology Sciene & Application*. Illinois: Scott Foresman & Company.
- Yin, R.K. 2002. *Studi Ksus (Desain dan Metode)*. Jakarta: PT Raja Grafindo.